

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia, puisi merupakan salah satu kajian yang harus dipelajari. Puisi merupakan sebuah karya sastra yang memiliki nilai keindahan yang terkandung di dalam makna setiap kata-katanya. Banyak cara dalam mengekspresikan pembelajaran puisi. Salah satunya dengan cara seni berdeklamasi. Deklamasi merupakan salah satu usaha mewujudkan kata hati penyair seperti yang tertera di dalam karya puisinya atau dengan singkatnya deklamasi adalah pembacaan puisi dengan memperhatikan aspek-aspek tertentu seperti daya hafal, mimik, dan lain-lain (Suparyanto, 1975: 20).

Ada beberapa manfaat dari mendeklamasikan puisi, pertama dapat dilihat dari manfaat secara individunya yaitu menyampaikan seluruh buah pikiran dan perasaan sang pengarang sehingga kita dapat menjiwai isi puisi yang dideklamasikan dan apa yang terkandung dalam puisi atau pesan yang disampaikan dalam puisi tersebut dapat dijadikan suatu pembelajaran. Kedua, manfaat secara akademis yaitu sebagai bahan acuan untuk memberikan materi pelajaran kepada siswa atau calon guru.

Pada dasarnya, kegiatan mendeklamasikan puisi merupakan upaya apresiasi puisi. Secara tidak langsung, dalam mendeklamasikan puisi pendeklamasi akan berusaha mengenali, memahami, menggairahi, memberi pengertian, memberi penghargaan, membuat berpikir kritis, dan memiliki kepekaan rasa. Dengan berlatih mendeklamasikan puisi, siswa diharapkan memiliki rasa cinta terhadap karya sastra khususnya dalam mendeklamasikan puisi.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan terhadap guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri I Jabung, Lampung Timur, rata-rata siswa kurang berminat terhadap puisi khususnya mendeklamasikan puisi. Selain itu, dalam proses kegiatan belajar-mengajar di SMP Negeri I Jabung Lampung Timur guru kurang membelajarkan bagaimana cara atau teknik-teknik berdeklamasi dan apa saja yang harus diperhatikan dalam berdeklamasi. Berdasarkan penuturan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di sana, siswa memang tidak pernah dilatih untuk berdeklamasi dan tidak pernah disuruh untuk menghafalkan puisi. Saat materi pelajaran puisi, siswa hanya ditugasi untuk memahami puisi saja dan hanya berlatih membaca puisi tidak berdeklamasi.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan, dapat disimpulkan bahwa siswa kurang berminat terhadap karya sastra puisi khususnya mendeklamasikan puisi. Hal tersebut disebabkan karena kurangnya mutu pembelajaran yang diberikan guru terhadap siswa mengenai materi mendeklamasikan puisi.

Situmorang (1983: 26) mengemukakan bahwa tujuan yang hendak dicapai dengan deklamasi puisi yaitu anak didik hendaknya memperoleh kesenangan dari mendeklamasikan dan mempelajari puisi sehingga tumbuh keinginan mendeklamasikan dan mempelajari puisi pada waktu senggangnya. Selain itu, pentingnya berdeklamasi yaitu anak didik memperoleh pengetahuan dan pengertian dasar tentang puisi sehingga tumbuh keinginan memadukannya dengan pengalaman pribadinya yang diperoleh di sekolah kini dan mendatang.

Berdasarkan teori yang diungkapkan (Situmorang 1983: 26) mengenai pentingnya pengajaran sastra (puisi), serta diperkuat dengan adanya kompetensi yang harus dicapai siswa yaitu membaca indah puisi dengan menggunakan irama, volume suara, mimik kinestik dengan isi puisi. Penulis tertarik untuk meneliti “Kemampuan Mendeklamasikan Puisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Jabung Lampung Timur Tahun Pelajaran 2009/2010”. Hal dari penelitian ini

nantinya dapat menambah pengetahuan mereka dalam mendeklamasikan puisi dan diharapkan dengan membelajarkan sastra agar siswa memiliki rasa peka terhadap karya sastra khususnya puisi sehingga merasa terdorong dan tertarik untuk mempelajarinya, karena minat para siswa masih sangat kurang dalam bidang apresiasi sastra khususnya deklamasi puisi karena memahami puisi memang jauh lebih sulit dari kedua jenis karya sastra lainnya, yaitu prosa dan drama.

Penulis melakukan penelitian pada siswa kelas VII karena sesuai dengan silabus SMP butir 15.1 semester 2 terdapat kompetensi dasar "Membaca indah puisi dengan menggunakan irama, volume suara, mimik kinestik sesuai dengan isi puisi" diajarkan pada siswa di kelas VII. Penulis memilih SMP Negeri 1 Jabung sebagai tempat penelitian karena berdasarkan hasil observasi peneliti dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia di sana, drama lebih diminati siswa di sekolah tersebut dibandingkan dengan puisi. Oleh karena itu, peneliti bermaksud mencoba meneliti kemampuan siswa mendeklamasikan puisi, dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam mendeklamasikan puisi.

Selanjutnya, peneliti memilih pendeklamasian puisi sebagai objek yang akan dianalisis karena puisi merupakan kajian yang harus dipelajari di sekolah. Selain itu, berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, rata-rata siswa kurang berminat terhadap pembelajaran puisi terutama dalam mendeklamasikan puisi. Oleh karena itu, peneliti memilih puisi sebagai bentuk karya sastra yang menjadi bahan kajian dalam penelitian ini. Kemampuan siswa dalam mendeklamasikan puisi yang dianalisis pada penelitian ini.

Puisi yang digunakan berjudul "Doa" Karya Chairil Anwar sebagai bahan kajian untuk diteliti karena puisi tersebut relatif mudah dipelajari dan memiliki unsur-unsur deklamasi yang lengkap. Selain itu, puisi tersebut juga memiliki tingkat kesulitan yang cukup untuk dijadikan bahan pembelajaran.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini, yakni bagaimanakah kemampuan mendeklamasikan puisi, siswa kelas VII SMP Negeri 1 Jabung Lampung Timur Tahun Pelajaran 2009/2010.

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan mendeklamasikan puisi siswa kelas VII SMP Negeri I Jabung Lampung Timur Tahun Pelajaran 2009/2010.

## **D. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk

### **a. Secara Teoretis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoretis yaitu dapat menambah referensi penelitian di bidang sastra, khususnya mendeklamasikan puisi sehingga penelitian ini dapat memberikan sumbangan bagi para peneliti selanjutnya.

### **b. Secara Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara praktis, berkaitan dengan hal-hal berikut.

- 1 Guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri I Jabung Lampung Timur, memberi informasi atau gambaran tentang tingkat kemampuan siswanya dalam mendeklamasikan puisi.
- 2 Penulis, sebagai salah satu bahan acuan untuk memberikan materi pelajaran kepada siswa atau calon guru, khususnya tentang mendeklamasikan puisi.
- 3 Pembaca, menambah wawasan dan pengetahuan tentang deklamasi puisi.

## **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian ini sebagai berikut.

1. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 1 Jabung Lampung Timur Tahun Pelajaran 2009/2010.
2. Objek penelitian ini adalah kemampuan mendeklamasikan puisi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Jabung Lampung Timur, yang meliputi:

1. daya hafal;
2. pengucapan;
3. irama;
4. batas sintaksis;
5. ketepatan mimik dan gerak-gerik;

(Dimodifikasi dari Situmorang yang disesuaikan dengan KTSP SMP/MTs)